

ABSTRAK

PT. Citra Mas Mandiri adalah sebuah perusahaan yang memproduksi minyak bakar sebagai produk utama yang dihasilkan dari material ban bekas. Selain minyak bakar sebagai produk utama (main product), PT. Citra Mas Mandiri juga menghasilkan serbuk ban (black carbon) dan kawat ban (wire steel) sebagai produk sampingan (side product). Dengan memanfaatkan limbah dari ban bekas, PT. Citra Mas Mandiri mampu memberikan solusi bagi pemerintah dalam melakukan penanganan terhadap limbah dari ban bekas yang materialnya tidak mudah terurai dan memerlukan waktu degradasi yang lama. Perusahaan yang memiliki jumlah karyawan sekitar 50 orang ini setiap harinya menetapkan target produksi minyak sebesar 8.5 ton minyak bakar, akan tetapi terkadang tidak dapat memenuhi target tersebut. PT. Citra Mas Mandiri menerapkan 2 shift kerja karyawan dengan jumlah jam kerja pershift sebesar 8 jam sehari. Akan tetapi dalam kenyataannya seringkali karyawan bekerja melebihi dari jam kerja pada mestinya atau overtime untuk memproduksi minyak bakar dalam sekali produksi dan perusahaan tidak menerapkan penambahan jam kerja atau shift kerja. Dalam satu kali produksi minyak bakar terkadang memerlukan waktu lead time sampai 24 jam perhari, sedangkan jam kerja karyawan hanya diberlakukan 2 shift kerja yaitu shift 1 pada pukul 07:00 – 16:00 dan shift 2 pada pukul 16:00 – 23:00. Lamanya lead time tersebut disebabkan karena waktu pengerjaan produk yang memakan waktu sangat lama. Lamanya pengerjaan produk tersebut juga di dalamnya seringkali terdapat banyaknya waste atau pemborosan yang terjadi, sehingga perusahaan dapat dikatakan mempunyai tingkat efektivitas produksi yang rendah. Tidak stabilnya hasil minyak yang dihasilkan juga menjadi masalah tersendiri oleh perusahaan, dari hasil wawancara dengan manager perusahaan, hasil produksi minyak berjalan fluktuatif dari hasil minimal 0.87 ton sampai yang paling optimal bisa mencapai 1.08 ton. Dengan terdapatnya masalah tersebut, maka dilakukan penelitian untuk mengatasi dan mengeliminasi waste atau pemborosan yang ada di dalam proses produksi minyak bakar di PT. Citra Mas Mandiri. Dengan adanya upaya eliminasi waste ini, diharapkan mampu mengurangi total lead time produksi perusahaan sehingga waktu produksi dapat lebih efektif. Dari hasil penelitian, Current State Mapping menunjukkan bahwa nilai value added activities sebesar 38560 detik, sedangkan nilai non value added activities sebesar 46980.6detik. Setelah dilakukan penentuan akar masalah dengan metode Fishbone Diagram, maka diperoleh rancangan Future State Mapping yang mampu mengurangi nilai non value added activities menjadi 8011.46 detik. Setelah dilakukan efisiensi perbaikan, didapatkan efisiensi value added activity sebesar 0%, efisiensi non value added activity sebesar 91.04%, dan efisiensi necessary non value added activity sebesar 33.54%.

Kata Kunci : *PT. Citra Mas Mandiri, Lean manufacturing, Waste, Value Stream Mapping, Current State Mapping, Future State Mapping*